

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman dimana perkembangan industri di dunia sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan sejenis, yang sangat ketat. Banyak perusahaan yang sering dihadapkan dengan produktivitas, karena perusahaan dikatakan maju apabila hasil produktivitas kerja perusahaan selalu mengalami peningkatan.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah memperoleh laba serta adanya kontinuitas kelancaran dalam menjalankan usahanya. Dalam kaitan untuk mencapai tujuan tersebut, maka dibutuhkan adanya tenaga kerja professional serta semangat kerja yang tinggi, untuk mencapai target produksi yang ditentukan.

Dengan menekankan bahwa kegiatan memproduksi merupakan kegiatan yang sangat penting kedudukannya dalam perusahaan, tidaklah berarti bahwa peranan kegiatan lain hanya merupakan kegiatan yang mempunyai kedudukan yang sekunder atau kurang penting. Kegiatan lainnya harus menjadi pelengkap yang baik dalam usaha menciptakan barang yang bermutu tinggi, dihasilkan secara efisien dan dengan biaya yang bersaing, dan berpenampilan yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh tenaga kerja yang berdedikasi, manajemen yang baik dan efisien dan berbagai kegiatan lain juga penting peranannya dalam

mewujudkan barang yang bermutu sehingga perusahaan mampu memenuhi permintaan konsumen dan melangsungkan usahanya.

Untuk pencapaian hasil produksi yang optimal dibutuhkan manajemen yang baik dan efisien salah satunya yaitu manajemen waktu kerja yang baik. Manajemen waktu yang efektif membutuhkan disiplin diri bagi karyawan dalam merencanakan penggunaan waktu yang tersedia dengan baik hal yang perlu kita miliki untuk mengatur manajemen waktu yaitu *Goal* (tujuan), *Plan* (rencana) dan *Take Action* (bertindak). Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab, ia tidak akan menyia-nyiakan waktu, membengkalaikan waktu dan menumpuk tugas. Dengan demikian, menghargai waktu dalam bekerja menjadi penting untuk diperhatikan, jika seseorang pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya maka keuntungan akan berpihak padanya, namun jika seseorang tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik, maka dia akan merugi. Waktu untuk bekerja bagi karyawan harus ideal, jika karyawan bekerja lebih dari 10 jam sehari maka akan mengakibatkan penurunan dalam total prestasi dan dan penurunan kecepatan kerja yang disebabkan kelelahan dan akan berdampak pekerjaan di hari berikutnya. Selain kurang baiknya bekerja lebih dari 10 jam, pihak perusahaan harus memperhatikan pembagian waktu kerja seperti waktu kerja lembur, waktu istirahat dan waktu makan. Dengan memanajemen waktu kerja, karyawan akan memanfaatkan waktu kerja dengan sebaik-baiknya agar dapat meningkatkan hasil produksi dan hal tersebut memberikan kontribusi yang positif kepada perusahaan.

Selain manajemen waktu semangat dalam bekerja juga sangat dibutuhkan bagi karyawan. Semangat kerja tinggi sangat diperlukan guna meningkatnya produktivitas kerja. Jika semangat kerja karyawan menurun sangat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, sebaliknya jika semangat kerja karyawan tinggi maka akan meningkatkan hasil produktivitas kerja.

Masalah produktivitas kerja ini memang sering dialami oleh banyak perusahaan besar maupun yang sedang berkembang seperti pada CV. TB. Alin Jaya Pagelaran yang ada di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Observasi yang dilakukan dilapangan didapatkan bahwa tingkat produktivitas kerja karyawan tersebut mengalami penurunan.

Penurunan produktivitas kerja tersebut ditunjukkan dari tingkat penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu, waktu kerja tidak tepat, semangat dalam penyelesaian kerjanya menurun, sering juga terdapat karyawan yang bermalas-malasan dalam menyelesaikan pekerjaan dan sering menunda pekerjaan, waktu masuk dan pulang kerja tidak tepat waktu yakni waktu kerja masuk jam 08.00 WIB dan pulang jam 16.30 WIB ada beberapa karyawan yang tidak sesuai dengan waktu kerja tersebut. Hal ini diduga adanya manajemen waktu dan semangat kerja karyawan tersebut mengalami penurunan sehingga menyebabkan produktivitas kerja karyawan menjadi menurun. Menunjukkan bahwa Presentasi Produktifitas Menurun. sering terdapat karyawan yang bermalas-malasan dalam menyelesaikan pekerjaan, sering menunda pekerjaan, waktu masuk dan pulang kerja tidak tepat waktu, Sehingga menimbulkan Produktifitas kerja menjadi menurun.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja karyawan CV. TB. Alin Jaya Pagelaran tahun 2020?
2. Apakah ada pengaruh semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. TB. Alin Jaya Pagelaran tahun 2020?
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu dan semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. TB. Alin Jaya Pagelaran tahun 2020?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulis tertarik untuk memilih judul “Pengaruh manajemen waktu dan semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. TB. Alin Jaya Pagelaran tahun 2020”?

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Obyek Penelitian : Manajemen waktu, Semangat Kerja dan produktivitas kerja
2. Subyek penelitian : Karyawan CV. TB. Alin Jaya Pagelaran
3. Waktu penelitian : Penelitian dilakukan tahun 2020
4. Tempat penelitian : CV. TB. Alin Jaya Pagelaran.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas kerja karyawan CV. TB. Alin Jaya Pagelaran tahun 2020?
2. Ingin mengetahui pengaruh semangat kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. TB. Alin Jaya Pagelaran tahun 2020?
3. Ingin mengetahui pengaruh manajemen waktu dan semangat kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan CV. TB. Alin Jaya Pagelaran tahun 2020?

B. Kegunaan/manfaat Penelitian

a. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai manajemen waktu kerja dan semangat kerja. Dengan pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV. TB. Alin Jaya Pagelaran meningkat.

b. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan perubahan yang lebih baik mengenai kerjasama antara pihak pengusaha dengan para karyawan yang nantinya diharapkan akan saling menunjang dan saling menguntungkan. Dengan demikian, mereka akan bersama-sama memikirkan langkah yang tepat untuk menanggulangi masalah produktivitas kerja agar dapat memenuhi target.